

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil uji T-test terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,244 > 1,994 = t_{tabel}$ dan nilai taraf sig.= $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar materi pokok himpunan kelas VII di MTs Darussalam tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian tingkat pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Conny Semiawan yang mengungkapkan bahwa dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan memproseskan perolehan, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.⁶⁶ Dari pernyataan ini jelas bahwa pendekatan keterampilan proses dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan diri peserta didik. Dengan demikian keterampilan-keterampilan itu menjadi pengembang fakta dan konsep serta penumbuh dan pengembang sikap dan nilai. Tindakan dalam proses belajar mengajar seperti ini akan menciptakan suatu kondisi cara belajar peserta didik yang aktif.

⁶⁶ Conny Semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses...* hal. 18

Pembuktian bahwa pendekatan keterampilan proses berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik, yang mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah harus ditunjang oleh kemampuan penalaran, yakni kemampuan melihat, hubungan sebab akibat. Kemampuan penalaran memerlukan upaya peningkatan kemampuan dalam mengamati, bertanya, berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan.⁶⁷ Untuk menunjang upaya tersebut maka diperlukan pendekatan keterampilan proses. Dalam proses tersebut guru memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong peserta didik belajar dan untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam setiap pengalaman adalah penting. Pengalaman merupakan dasar pembentukan konsep, pengembangan konsep, pengembangan keterampilan proses dan pembentukan kepribadian. Belajar tidak akan terjadi tanpa pengalaman. Oleh karena itu guru adalah mendorong peserta didik terlibat aktif dalam setiap pengalaman.

Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dimulai dengan pengalaman langsung dari keadaan yang nyata, sehingga peserta didik diharapkan mengikuti dalam kegiatan belajar yang realistik, dilatih, dan dibiasakan melakukan observasi langsung dan membuat kesimpulan sendiri. Untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan keterampilan proses ini, peneliti mengamati keterampilan proses peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran. Ada enam aspek yang akan diamati yaitu

⁶⁷ Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hal.152

mengamati, menggolongkan, menafsirkan, menerapkan, merencanakan penelitian, dan mengkomunikasikan.

1. Mengamati, peneliti meminta kepada peserta didik untuk mengamati benda-benda disekitar berdasarkan kriteria tertentu dengan konsep himpunan. Mana yang himpunan dan mana yang bukan himpunan.
2. Menggolongkan, peneliti meminta peserta didik untuk menggolongkan mana yang termasuk himpunan dan mana yang bukan himpunan dari pengamatan tersebut. Dalam kemampuan menggolongkan ini peserta didik harus terampil mengenal perbedaan dan persamaan himpunan.
3. Merencanakan, peneliti meminta peserta didik untuk merencanakan suatu percobaan atau penelitian sederhana. Setelah peserta didik dapat menggolongkan jenis himpunan diharapkan dapat menemukan konsep irisan himpunan, gabungan himpunan, komplemen himpunan, dan selisih himpunan. Peserta didik diminta untuk memahami pengertian dari setiap operasi himpunan.
4. Menafsirkan, peneliti meminta peserta didik untuk menafsirkan data. Peserta didik diminta untuk membuat daftar pengelompokan himpunan berdasarkan percobaan yang telah dilakukan pada langkah ketiga. Pada langkah ini peserta didik mencatat dari suatu percobaan, kemudian peserta didik menafsirkannya.
5. Menerapkan, peneliti meminta peserta didik untuk menerapkan konsep yang telah dikuasai untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika. Peserta didik dilatih untuk terampil dalam menerapkan

konsep yang telah diperoleh dari percobaan untuk menyelesaikan suatu masalah matematika.

6. Mengkomunikasikan, peneliti meminta agar mampu mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain. Misalnya dengan menyajikan hasil pekerjaannya secara individu maupun kelompok.

Dalam pembelajaran pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar menyebabkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen sebesar 78,61 dan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah kelas kontrol sebesar 64,28.

Dengan ini dapat diketahui bahwa dari penelitian terdahulu juga membahas mengenai penerapan pendekatan keterampilan proses pemecahan masalah matematika mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti yang telah dilakukan oleh Ulil Ismaun Nafi' yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Pemecahan Masalah Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII SMPN 2 Pakel Tahun Ajaran 2016/2017", berdasarkan penelitiannya bahwa dengan pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran matematika adalah 12,047. Dan nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses pada materi bangun datar segiempat digolongkan baik, dengan nilai rata – rata 84,78.

Penelitian yang kedua pada tahun 2011 oleh Inayatul Hidayah Mahapeserta didik IAIN Walisingo Semarang, 2011, dengan judul "Pengaruh pembelajaran Matematika Dengan pendekatan Keterampilan Proses Terhadap

kemampuan Pemecahan Masalah Materi Pokok Lingkaran Peserta Didik Kelas VIII MTs NU Nurul Huda Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil simpulan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah materi pokok lingkaran dengan besarnya koefisien biserial (r_b) pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 0,73, sehingga besarnya koefisien determinasinya (KD) sebesar 53,29%. Jadi pengaruh pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 53,29%.

Dalam penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa dengan pendekatan keterampilan proses interaksi antara kemampuan dan konsep melalui proses belajar mengajar yang selanjutnya mengembangkan sikap dan nilai pada diri peserta didik, misalnya kreativitas, kritis, ketelitian, dan kemampuan pemecahan masalah.⁶⁸

B. Besarnya Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* (d) = 1,26 interpretasi pada tabel *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh sebesar 88% hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar materi himpunan kelas VII MTs Darussalam tahun ajaran 2016/2017 tergolong tinggi.

⁶⁸ Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hal.149

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data di atas, dapat dinyatakan bahwa pendekatan keterampilan proses lebih baik dari pada pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika. Hal ini didukung oleh pendapat Soetardjo-Soejitno P.O yang mengatakan bahwa, dengan pendekatan keterampilan proses memiliki keunggulan. Begitu peserta didik terampil menemukan masalah dan menemukan jawabannya sendiri lewat keterampilan prosesnya, suatu pertanda peserta didik telah mandiri.⁶⁹ Dengan pendekatan keterampilan proses memotivasi belajar peserta didik karena dipacu untuk senantiasa berpartisipasi aktif dalam belajar dan memperjelas konsep, pengertian, fakta yang dipelajari peserta didik karena hakekatnya peserta didik lah yang mencari dan menemukan konsep tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar materi himpunan kelas VII MTs Darussalam tahun ajaran 2016/2017 dengan presentase pengaruh 88%.

⁶⁹ Soetardjo-Soejitno P.O, *Proses Belajar Mengajar Dengan Metode Pendekatan Keterampilan Proses*, (Surabaya: SIC, 1998), hal. 25